

---

## Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Dalam Mengelola Dana Desa

Elisa Febriani Sinamo<sup>1</sup>

Muhammad Yusra<sup>\*2</sup>

Hilmi<sup>\*3</sup>, Naz'aina<sup>\*4</sup>

[elisa.180420022@mhs.unimal.ac.id](mailto:elisa.180420022@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [myusra@unimal.ac.id](mailto:myusra@unimal.ac.id)<sup>2</sup>, [hilmi@unimal.ac.id](mailto:hilmi@unimal.ac.id)<sup>3</sup>,

[nazaina@unimal.ac.id](mailto:nazaina@unimal.ac.id)<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe  
Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kec. Muara Satu-Lhokseumawe, Aceh

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi aparatur desa, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa pada sebelas desa di Kecamatan Muara Satu yaitu 33 orang responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Data dikumpulkan dengan menyebarkan secara langsung kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas mengelola dana desa. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas mengelola dana desa. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas mengelola dana desa.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Dana Desa, Kompetensi Aparatur, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

### Abstract

This study aims to examine the effect of financial statement accessibility, village apparatus competence, and internal control system on village government accountability in managing village funds in Muara Satu District, Lhokseumawe City. The population in this study were village officials in eleven villages in Muara Satu District, namely 33 respondents. Sampling in this study used a saturated sample. Data was collected by distributing questionnaires directly to respondents. The results of this study indicate that the accessibility of financial statements has a positive and significant effect on accountability in managing village funds. The competence of the village apparatus has a positive and significant effect on the accountability of managing village funds. The internal control system has a positive and significant effect on the accountability of managing village funds.

**Keywords:** Accountability, Village Funds, Apparatus Competence, Accessibility of Financial Reports, Government Internal Control System.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki hukum batas wilayah dan wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pengelolaan keuangan desa menjadi kewenangan desa termasuk kebijakan desa yang berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang diatur dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang berisi ketentuan umum dan asas pengelolaan keuangan dana desa. Pemerintah pusat memberikan dana desa kepada pemerintah desa untuk meningkatkan pembangunan, potensi, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa harus dilakukan secara bijak dan efisien agar menciptakan desa yang maju dan sejahtera. Dalam pengelolaan dana desa sering sekali menimbulkan masalah yang menyangkut kecurangan yang dilakukan oleh sebagian oknum pemerintah desa. Hal itu menimbulkan kekhawatiran terhadap dana desa yang menyebabkan terjeratnya aparat desa dan kurangnya tanggung jawab desa dalam melaksanakan kewajibannya.

Peran pemerintah dalam mengelola keuangan desa ini adalah bentuk pelayanan kepada masyarakat pedesaan dalam menyiapkan laporan keuangan desa yang bertanggungjawab dalam memberikan informasi keuangan dan mengawasi proses pengelolaan keuangan agar menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas menjadi suatu pengawasan atau pengendalian penuh aparat terhadap segala sesuatu yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga pemerintah memiliki peran sebagai agen yang memiliki peristiwa penting dalam mempertanggungjawabkan kemampuan dari pemerintah kepada rakyat. Dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa maka harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

Semakin tinggi aksesibilitas laporan keuangan dana desa, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dalam aparat pemerintah desa, dan sistem pengendalian internal yaitu inspektorat yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa terhadap masyarakat.

Fenomena atau suatu permasalahan disekitar yang berkaitan dengan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa adalah laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, adanya pemerintah desa yang tidak melakukan pelatihan kepada perangkat desa agar meningkatkan kompetensi aparat desa, serta kurangnya transparansi di dalam pengelolaan laporan keuangan dana desa. Fenomena yang terjadi di Kecamatan Muara Satu yang memiliki sebelas (11) desa, hanya dua (2) desa yang melakukan pengelolaan dana desa dengan tepat waktu yaitu Desa Batuphat Barat dan Desa Padang Sakti dan masih ada pemerintah desa yang jarang memberikan pelatihan khusus kepada aparat desa. Selain itu, adanya fenomena penyalahgunaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu korupsi dana Desa Paya Bilie, Kecamatan Muara Dua yang merugikan publik dan negara sebesar Rp 318 juta dana desa. Hal tersebut menjelaskan bahwa masih ada desa yang tidak melaksanakan tanggungjawab dan tugas yang sudah diberikan.

Beberapa penelitian terdahulu membahas mengenai akuntabilitas pemerintah desa terdapat hasil yang berbeda-beda, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2019), yang menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas

pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Temon. Febriana (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Hermawan dkk (2019) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa di Kecamatan Mrebeet Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan beberapa uraian fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan, Kompetensi Aparatur Desa, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Dana Desa” (Studi Kasus Desa di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe).**

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan acuan dalam memaknai akuntabilitas publik sebagai suatu kewajiban dari pemerintah yang memegang amanah (*agent*) dalam memberikan suatu pertanggungjawaban dengan menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan juga kegiatan yang bertanggungjawab terhadap masyarakat sebagai pihak yang memberikan amanah (*principal*) yang memiliki wewenang dan hak untuk meminta pertanggungjawaban (Haryanto, 2007 dalam Rosalin, 2011). Dalam teori keagenan ini dapat menjelaskan pemerintah daerah yang berfungsi sebagai agen yang telah diberi kewenangan untuk membantu masyarakat dalam memberikan informasi keuangan pemerintah, dapat menjelaskan suatu tanggung jawab pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat mudah diakses oleh masyarakat atau bagi pengguna laporan keuangan, dan dalam teori ini dapat memberikan penjelasan bahwa pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dalam melakukan pengelolaan keuangan yang harus diawasi dan juga bentuk atau pola kepemimpinan dan hubungan atasan dengan bawahannya dalam suatu organisasi menggunakan mekanisme situasional. Kepala Desa dan Perangkat desa termotivasi untuk melakukan sesuai keinginan dari pemerintah (*principal*).

#### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai pengaruh aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi aparatur desa, dan sistem pengendalian internal pemerintah yang dilakukan oleh:

Penelitian Puspa dan Prasetyo (2020) memperoleh hasil bahwa Kompetensi pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Penelitian Wahyuning et al. (2020) memperoleh hasil bahwa Kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Penelitian Mualifu et al. (2019) memperoleh hasil bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola ADD, Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola ADD.

#### Pengaruh Antar Variabel

#### Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Aksesibilitas menurut perspektif tata ruang adalah keadaan hubungan dari suatu tempat ke tempat lainnya atau suatu kemudahan seseorang untuk bergerak dari suatu tempat ke tempat lainnya. Menurut Setiawan dkk (2015) aksesibilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban publik secara terbuka dan jujur adalah berupa penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang didukung dengan adanya aksesibilitas. Destiana (2018) menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dikarenakan semakin mudah masyarakat dan pihak-pihak lainnya dalam mengakses suatu laporan keuangan menunjukkan bahwa instansi tersebut telah menerapkan akuntabilitas.

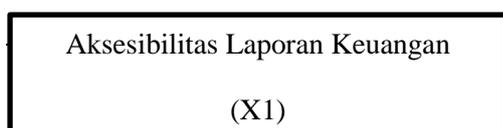
### **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

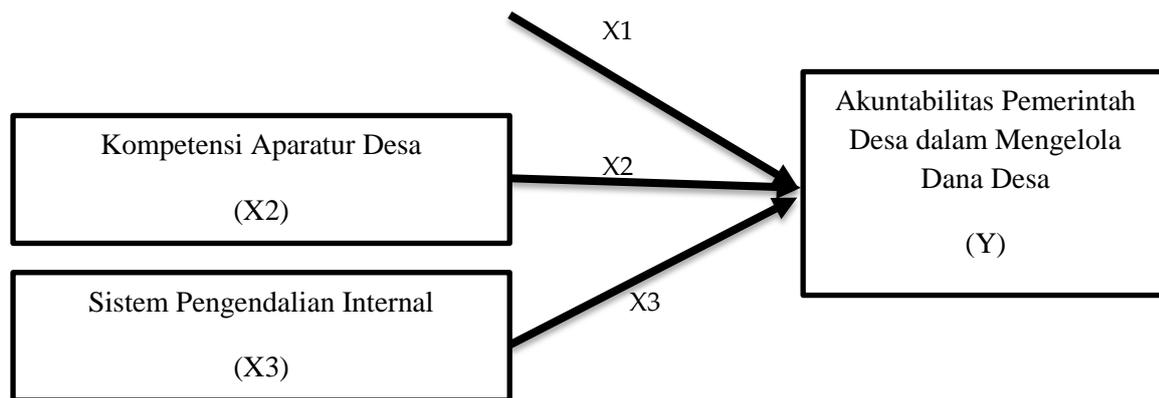
Menurut Widyatama (2017) istilah kompetensi mengacu pada atribut atau karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya. Kompetensi dapat diartikan sebagai sebuah kecakapan, keterampilan, kemampuan. Sumber daya manusia harus kompeten artinya sumber daya manusia harus cakap. Kompetensi aparatur merupakan aspek pribadi dari seorang pekerja yang mungkin seseorang mencapai kinerja yang baik. Menurut Atiningsih (2019) pegawai yang tidak memiliki karakteristik seperti pengetahuan yang cukup akan bekerja lebih lama dan mengakibatkan banyak waktu yang terbuang. Menurut Naz'aina dkk (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Yang dimana, semakin meningkat kompetensi aparatur desa yang dimiliki oleh aparatur, maka semakin meningkat juga akuntabilitasnya.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Dana Desa**

Pemerintah harus mampu memberikan laporan keuangan dengan informasi yang berkualitas agar pengguna dapat mudah mengerti termasuk masyarakat yang ingin tahu laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah desa. Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, harus ada pengendalian internal yang efektif dan pemerintah yang dapat mengendalikan tekanan yang dapat mengganggu stabilitas penyusunan laporan keuangan. Menurut Dinda Febriana (2021) sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya sistem pengendalian internal dapat mengawasi dan mengurangi risiko dalam kecurangan pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Menurut Atiningsih (2019) sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **Kerangka Konseptual**





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

**Hipotesis**

- H1: Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa.
- H2: Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa.
- H3: Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

**METODE PENELITIAN**

**Objek Dan Lokasi Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

**Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah desa-desa yang ada di Kecamatan Muara Satu. Adapun Desa yang ada di Kecamatan Muara Satu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Kecamatan Muara Satu**

No	Nama Desa	Jumlah Responden
1.	Desa Blang Panyang	3
2.	Desa Meunasah Dayah (Paloh Dayah)	3
3.	Desa Cot Trieng	3
4.	Desa Meuria Paloh (Paloh Meuria)	3
5.	Desa Paloh Punti	3
6.	Desa Blang Pulo	3
7.	Desa Batuphat Timur	3

8.	Desa Padang Sakti	3
9.	Desa Blang Naleung Mameh	3
10.	Desa Ujong Pacu	3
11.	Desa Batuphat Barat	3
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

### **Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa. Perangkat desa berjumlah tiga (3) orang yang diantaranya Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Kecamatan Muara Satu yaitu sebanyak 33 orang responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, yang dimana kuesioner tersebut merupakan pernyataan atau pertanyaan terkait objek yang akan diteliti.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Terikat ( Dependent Variable)**

#### **Akuntabilitas Pemerintah Dalam Mengelola Dana Desa**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa menurut Halim & Abdul (2000) merupakan proses pengelolaan keuangan suatu daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban kepada masyarakat terkait dengan kegagalan maupun keberhasilan untuk bahan evaluasi tahun yang akan datang.

#### **Variabel Bebas (Independent Variable)**

#### **Aksesibilitas Laporan Keuangan**

Aksesibilitas laporan keuangan menurut Mulyana (2006) merupakan suatu kemudahan bagi pembaca untuk memperoleh informasi laporan keuangan.

#### **Kompetensi Aparatur Desa**

Kompetensi aparatur desa menurut Sutrisno (2017) merupakan sumber daya manusia yang andal didalam suatu organisasi yang dibentuk sejak tahap seleksi hingga tahap pelaksanaan tugas karena sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting dalam menjalankan operasional dan pengambilan keputusan.

#### **Sistem Pengendalian Internal Pemerintah**

Sistem Pengendalian Internal menurut Mulyadi (2017) merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan kebijakan manajemen

#### **Teknik Analisis Data**

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif meberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

Dalam statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian. Uji pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dalam model berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i}$$

Dimana:

Y = Akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen

X<sub>1</sub> = Aksesibilitas laporan keuangan

X<sub>2</sub> = Kompetensi aparatur desa

X<sub>3</sub> = Sistem pengendalian internal

## PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Statistics			
		Aksesibilitas Laporan Keuangan (X1)	Kompetensi Aparatur Desa (X2)	Sistem Pengendalian Internal (X3)	Akuntabilitas Mengelola Dana Desa (Y)
N	Valid	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0
Mean		41.61	26.48	48.48	34.36
Std. Error of Mean		.794	.457	.433	.603
Median		41.00	26.00	50.00	33.00
Mode		41 <sup>a</sup>	30	50	32
Std. Deviation		4.562	2.623	2.489	3.462
Variance		20.809	6.883	6.195	11.989
Range		17	9	10	10
Minimum		33	21	40	30
Maximum		50	30	50	40
Sum		1373	874	1600	1134
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada Kantor Desa di Kecamatan Muara Satu adalah sebanyak 11 desa dengan responden sebanyak 33 responden. Secara deskriptif akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa sebagai variabel dependen memiliki nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 30. Sementara untuk nilai mean pada variabel akuntabilitas mengelola dana desa adalah sebesar 34.36 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3.462. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean

menggambarkan bahwa sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak ada kesenjangan yang cukup besar.

Aksesibilitas laporan keuangan desa sebagai variabel independen pertama (X1) memiliki nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 33. Sementara untuk nilai mean pada variabel aksesibilitas laporan keuangan desa adalah sebesar 41.61 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4.562.

Kompetensi aparatur desa sebagai variabel independen kedua (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 21. Sementara untuk nilai mean pada variabel kompetensi aparatur desa adalah sebesar 26.48 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2.623.

Sistem pengendalian internal sebagai variabel independen ketiga (X3) memiliki nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 40. Sementara untuk nilai mean pada variabel sistem pengendalian internal adalah sebesar 48.48 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2.489.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Butir pernyataan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} \leq$  daripada  $r_{tabel}$ .

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	$r_{hitung}$	Nilai Signifikansi	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.1	0,770	0,000	0,344	Valid
Y.2	0,795	0,000	0,344	Valid
Y.3	0,843	0,000	0,344	Valid
Y.4	0,739	0,000	0,344	Valid
Y.5	0,787	0,000	0,344	Valid
Y.6	0,704	0,000	0,344	Valid
Y.7	0,722	0,000	0,344	Valid
Y.8	0,765	0,000	0,344	Valid
X1.1	0,646	0,000	0,344	Valid
X1.2	0,639	0,000	0,344	Valid
X1.3	0,593	0,000	0,344	Valid
X1.4	0,701	0,000	0,344	Valid
X1.5	0,633	0,000	0,344	Valid
X1.6	0,372	0,000	0,344	Valid
X1.7	0,805	0,000	0,344	Valid
X1.8	0,635	0,000	0,344	Valid
X1.9	0,561	0,000	0,344	Valid
X1.10	0,691	0,000	0,344	Valid
X2.1	0,647	0,000	0,344	Valid
X2.2	0,816	0,000	0,344	Valid
X2.3	0,686	0,000	0,344	Valid

X2.4	0,833	0,000	0,344	Valid
X2.5	0,720	0,000	0,344	Valid
X2.6	0,839	0,000	0,344	Valid
X3.1	0,642	0,000	0,344	Valid
X3.2	0,577	0,000	0,344	Valid
X3.3	0,638	0,000	0,344	Valid
X3.4	0,809	0,000	0,344	Valid
X3.5	0,755	0,000	0,344	Valid
X3.6	0,557	0,000	0,344	Valid
X3.7	0,724	0,000	0,344	Valid
X3.8	0,708	0,000	0,344	Valid
X3.9	0,568	0,000	0,344	Valid
X3.10	0,364	0,000	0,344	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari hasil pengujian validitas variabel penelitian di atas dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner adalah valid karena mempunyai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$   $n:33 = 0,344$ . Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa seluruh keseluruhan butir pernyataan akuntabilitas mengelola dana desa, aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian dan dinyatakan semua kuesioner valid.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,755	0,60	Reliabel
Kompetensi Aparatur desa	0,785	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,750	0,60	Reliabel
Akuntabilitas Pemerintah Desa	0,782	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hasil penelitian dari pengujian reliabilitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *cronbach's alpha* yang cukup besar diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki konsistensi kuesioner atau dapat dikatakan *reliabel*.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14278056

Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.050
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dimana taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan jika signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak normal. Probabilitas *asym.sig* pada *unstandardized residual* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini adalah normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
Hasil Uji Multikolinearitas

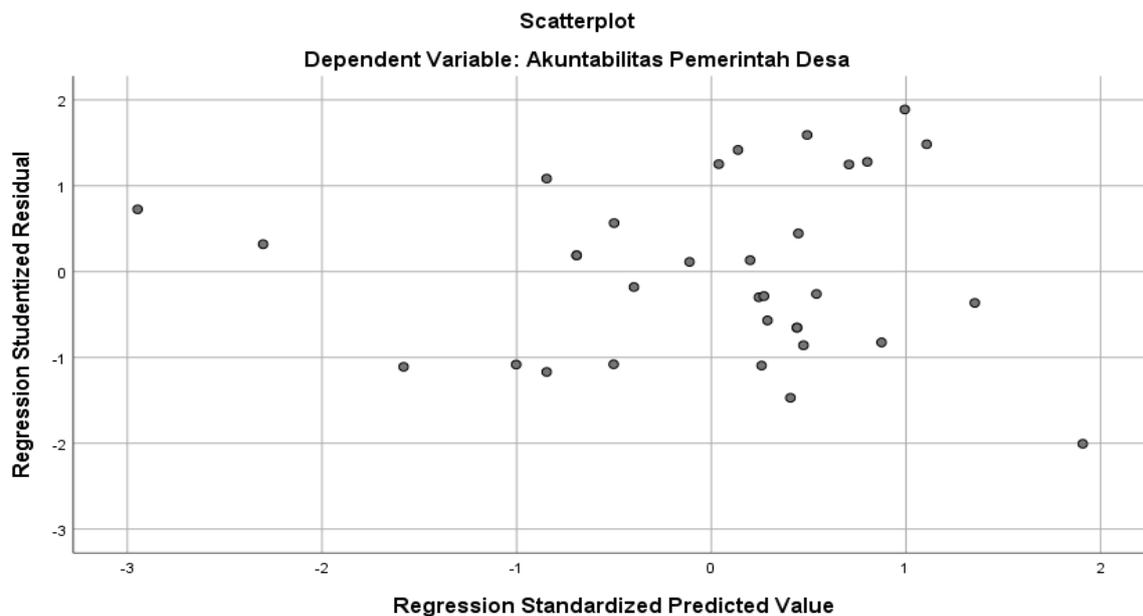
Variabel	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,584	1,711	Bebas Multikolinearitas
Kompetensi Aparatur Desa	0,579	1,726	Bebas Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal	0,982	1,018	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas pada bagian *colinearity statistic* terlihat pada untuk ketiga variabel independen, angka VIF yaitu variabel aksesibilitas laporan keuangan sebesar 1,711; untuk variabel kompetensi aparatur desa sebesar 1,726; dan untuk variabel sistem pengendalian internal; 1,018 yang lebih kecil dari 10,00 sehingga tidak melebihi batas nilai VIF yang dipekenankan yaitu sebesar 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

#### Scatterplot



**Gambar 4.1**  
**Grafik Scatterplot**

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Selain uji grafik *scatterplot*, pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji statistic dengan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* dapat dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.008	.009		.879	.386	
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	-.011	.055	-.069	-.207	.838	
	Kompetensi Aparatur desa	-2.992E-6	.000	-.264	-.446	.659	
	Sistem Pengendalian Internal	-.043	.063	-.417	-.686	.498	
	a. Dependent Variable: ABS2						

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai signifikansi dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.836	9.130		-1.077	.290
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	.365	.114	.481	3.202	.003
	Kompetensi Aparatur Desa	.460	.199	.349	2.310	.028
	Sistem Pengendalian Internal	.347	.161	.249	2.149	.040

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Mengelola Dana Desa

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -9,836 + 0,365 X_1 + 0,460 X_2 + 0,347 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diambil suatu analisis bahwa:

1. Konstanta sebesar -9,836 artinya jika tidak ada variabel aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi aparatur desa, dan sistem pengendalian internal maka akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa adalah sebesar 9,836 satuan.
2. Koefisien regresi untuk variabel aksesibilitas laporan keuangan sebesar 0,365 dan bertanda positif artinya jika variabel aksesibilitas laporan keuangan ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa sebesar 36,50%.
3. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi aparatur desa sebesar 0,460 dan bertanda positif artinya jika variabel kompetensi aparatur desa ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa sebesar 46%.
4. Koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,347 dan bertanda positif artinya jika variabel sistem pengendalian internal ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa sebesar 34,70%.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 4.8**  
Hasil Pengujian Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.836	9.130		-1.077	.290
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	.365	.114	.481	3.202	.003
	Kompetensi Aparatur Desa	.460	.199	.349	2.310	.028
	Sistem Pengendalian Internal	.347	.161	.249	2.149	.040

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Mengelola Dana Desa

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel di atas dapat diartikan bahwa :

1. Dari pengujian hipotesis secara parsial aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa diperoleh nilai sig = 0,003 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  3.202 >  $t_{tabel}$  2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu "aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa" dapat diterima kebenarannya.
2. Dari pengujian hipotesis secara parsial kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa diperoleh nilai sig = 0,028 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2.310 >  $t_{tabel}$  2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu "kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa" dapat diterima kebenarannya.
3. Dari pengujian hipotesis secara parsial sistem pengendalian internal akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa diperoleh nilai sig = 0,040 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,149 >  $t_{tabel}$  2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu "sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa" dapat diterima kebenarannya.

#### **Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Dana Desa**

Dari pengujian hipotesis secara parsial aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa diperoleh nilai sig = 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu "aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa" dapat diterima kebenarannya. Aksesibilitas laporan keuangan pada pengelolaan dana desa akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap ketidakstabilan pengelolaan dana desa yang ada serta aksesibilitas laporan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa yang ada di desa Kecamatan Muara Satu.

#### **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Dana Desa**

Dari pengujian hipotesis secara parsial kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa diperoleh nilai sig = 0,028 < 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu “kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa” dapat diterima kebenarannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atiningsih (2019) bahwa kompetensi aparatur desa terdapat pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Dana Desa**

Dari pengujian hipotesis secara parsial sistem pengendalian internal akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,040 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 2,149 > t_{\text{tabel}} 2,045$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu “sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa” dapat diterima kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dibutuhkan untuk meminimalkan adanya kecurangan dalam suatu sistem. Sistem Pengendalian Internal dapat memberi keyakinan bahwa penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal maka dapat memengaruhi pengambilan keputusan internal pemerintah desa dan dapat berimplikasi pada akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Penelitian ini membuktikan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa, artinya semakin baik penerapan aksesibilitas laporan keuangan yang akan dilakukan pemerintah desa maka akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana juga akan semakin baik.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa, artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana juga akan semakin baik.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa, artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana juga akan semakin baik.

### **Saran**

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan, maka saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa disarankan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan akuntabilitas pemerintah desa dan juga penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa sebaiknya menambah jumlah sampel.
2. Pemerintah daerah khususnya Kecamatan Muara Satu sebaiknya meningkatkan kompetensi aparatur desa dengan cara dilakukan pelatihan-pelatihan terhadap aparatur desa untuk meningkatkan kualitas aparatur desa menjadi lebih baik dan bertanggungjawab dan pelatihan

- bagi aparatur desa selaku Tim Pelaksana Desa tentang manajemen dan administrasi pengelolaan ADD.
3. Pemerintah daerah khususnya Kecamatan Muara Satu sebaiknya meningkatkan aksesibilitas laporan keuangan setiap tahunnya agar publik dapat tahu penggunaan laporan keuangan yang lebih baik.
  4. Pemerintah daerah khususnya Kecamatan Muara Satu sebaiknya meningkatkan Sistem Pengendalian Internal dan pengawasan dalam pengelolaan dana desa lebih baik lagi.

#### Daftar Pustaka

- Artini, N. L. W., & Putra, I. P. D. S. (2020). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung)*. 188–218.
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)*. 10, 2015–2019.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *E-Jurnal Akuntansi*, 26,
- Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yuniasih, N. W. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integitas dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. 465–494.
- Hasniati. (2016). *Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 2(4), 15–30.
- Hanifa, L. (2016). *Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1, 65–80.
- Jamil, N. A., Rusli, A., & Muhani, P. M. (2014). *Pengaruh Kompetensi Aparat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu)*. 1–12.
- Jenkins, B., & Gray, A. (1993). *Codes of Accountability in the New Public Sector*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 6(3), 52–67.
- Ladapase, Lalita. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Dan Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka*, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma).
- Mulyanto, Budiman, N. A., & Fahmi, M. N. (2020). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating*. 6(1), 1–17.
- Mualifu, Guspul, A., & Hermawan. (2019). *Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa ( Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)*. 1(1), 49–59
- Mustofa, A. I. (2012). *Accounting Analysis Journal ANALISIS KEBIJAKAN HUTANG*. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, 1(2), 3.
- Mahayani, Made Dwi, Sulindawati, Gede Erni, & Herawati, Nyoman Trisna. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir*

- Dibidang Perpajakan*, 7(1), 2.
- Nuridin, Y., & Wijaya, I. (2019). *Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai)*. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(1), 1–10.
- Naz'aina, Raza, H., & Murhaban. (2022). *Accountability Determination Analysis on Islamic Boarding Schools in Bireuen Regency*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 6378–6392.
- Pasaribu, Rita. (2021). *Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa*. 2, 162–172.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 20(2), 281–297.
- Peraturan Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Rismawai, T. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengeolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*, (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Ramon, D. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Se Provinsi Sumatera Barat)* (pp. 1–25).
- Rafika Triana. (2019). Regional Financial Management Accountability on Bandung City Government Affected By. **AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH KOTA BANDUNG YANG DIPENGARUHI OLEH IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL**(*Survey Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung*), 1–8.
- Sweetenia, A. M., Caesari, E. P. A., Aprillia, A. F., & Purwantini, A. H. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa*. 17(1), 44–56.
- Setiana dan Yuliani. (2017). *Pengaruh Pemahaman dan Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. *Jawa Timur*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah*, Vol. 1 No. 2 206.
- Tarjo. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo)*. 5(2).
- Widyatama, A., Novita, L., Diarespati, D. (2017). *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*. 02(02), 1–20.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja Edisi 5*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Yustikasari, Y. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Komitmen, Dan Kepatuhan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 01, 10–21.
- Zulkifli, Sandrayati, & Ariani, N. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akutabiitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim*. 6(1), 26–38